

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian eksperimen subjek tunggal merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian eksperimen subjek tunggal merupakan metode yang sangat berbeda dibandingkan dengan metode penelitian eksperimen yang lainnya. Metode penelitian ini melihat perubahan perilaku dan perbedaan kemampuan pembelajar secara individu. Dalam penelitian ini, metode eksperimen subjek tunggal digunakan untuk menguji langsung pendekatan komunikatif dalam pembelajaran fonetik artikulatoris bagi pembelajar asing pada tingkat dasar kelas A1 di Pusat Pengkajian Pembelajaran BIPA FPBS UPI Bandung. Metode ini digunakan karena subjek atau ukuran sampel data hanya ada satu pembelajar. Sehingga tidak mungkin adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen, karena penelitian ini tidak bersifat kelompok.

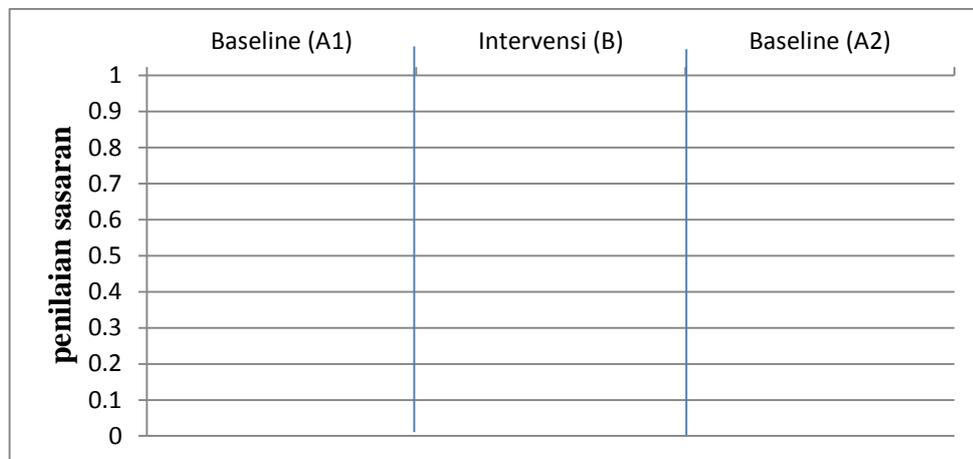
Pemilihan metode penelitian eksperimen subjek tunggal karena sesuai dengan pernyataan Sunanto, dkk. (2006, hlm. 27) tentang variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud adalah pendekatan komunikatif yang mempengaruhi terhadap kemampuan fonetik artikulatoris bagi pembelajar asing, sedangkan yang dimaksud variabel terikat adalah perilaku sasaran (kemampuan fonetik artikulatoris bagi pembelajar) yang ingin diubah dengan memberikan intervensi melalui pendekatan komunikatif.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain A-B-A adalah desain yang digunakan pada penelitian ini. Desain A-B-A dipilih karena disesuaikan dengan kondisi proses pembelajaran di Pusat Pengkajian Pembelajaran BIPA FPBS UPI Bandung. Penelitian ini meliputi dua kali fase *baseline* dan satu kali fase intervensi. fase *baseline* 1 disimbolkan dengan A1, fase *baseline* 2 disimbolkan dengan A2, sedangkan fase intervensi disimbolkan dengan huruf B. Menurut Sunanto, dkk (2006, hlm. 45) mengemukakan bahwa “prosedur dasar disain A-B-A adalah



**Grafik 3.1.**  
**Prosedur Dasar Disain A-B-A**



Fase *baseline1* (A1) adalah fase pemberian uji kemampuan fonetik artikulatoris kepada pembelajar asing tidak menggunakan suatu pendekatan komunikatif. Mengukur dan mengumpulkan data pada fase A1 dilakukan sebanyak empat kali uji.

Fase intervensi adalah fase pemberian perlakuan kepada pembelajar asing sebelum dan sesudah pemberian uji kemampuan fonetik artikulatoris. Pembelajar diberikan perlakuan oleh pengajar menggunakan pendekatan komunikatif selama proses pembelajaran. Mengukur dan mengumpulkan data pada fase B dilakukan sebanyak delapan kali perlakuan.

Mengukur dan mengumpulkan data *baseline 2* (A2) serupa dengan A1, yaitu dilakukan sebanyak empat kali uji. Pada fase A2 pembelajar sudah melewati proses perlakuan/intervensi (fase B).

Penilaian sasaran merupakan nilai dari kemampuan pembelajar asing. Rentang nilai dalam penilaian ini adalah 0-100. Salah satu fungsi penilaian sasaran adalah membantu mendapatkan sebuah titik yang akan menjadi grafik hasil penelitian, mulai dari A1 hingga A2.

### 3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah satu orang. Partisipan dalam penelitian ini mahasiswa asing yang berasal dari negara Korea Selatan. Usia partisipan adalah 24 tahun. Partisipan memiliki hobi mendengarkan musik.

Partisipan memiliki pengalaman belajar bahasa Indonesia di negara asalnya selama satu tahun. Partisipan menguasai bahasa sebanyak tiga bahasa yaitu bahasa Korea, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Bahasa pertama Partisipan adalah bahasa Korea, sedangkan bahasa Indonesia merupakan bahasa ketiga yang dimiliki oleh partisipan. Partisipan memiliki kemampuan bahasa Indonesia di tingkat dasar kategori A1. Alasan Partisipan mempelajari bahasa Indonesia karena di negara Indonesia banyak peluang untuk bekerja. Tujuan Partisipan belajar bahasa Indonesia adalah untuk mencari pekerjaan dan akan bekerja di negara Indonesia. Partisipan sedang menempuh pendidikan sarjana di Universitas Pendidikan Indonesia departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selama satu tahun.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap pembelajar asing. Proses pengumpulan data dilakukan di Pusat Pengkajian Pembelajaran BIPA FPBS UPI Bandung dan area kampus UPI Bandung. Pengumpulan data diawali dengan melakukan pengisian angket lalu melakukan soal tes fase 1, memberikan perlakuan/ intervensi, dan melakukan soal tes fase 2. Instrumen penelitian atau pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pedoman angket, pedoman observasi, soal tes, dan instrumen intervensi.

#### **3.4.1 Instrumen Tes**

Instrumen tes dilakukan pada *baseline* 1, intervensi, dan *baseline* 2. Masing-masing uji terdiri dari empat sesi, sedangkan intervensi terdiri dari sembilan sesi. Instrumen tes berfungsi untuk mengetahui nilai kemampuan pembelajar dalam fonetik artikulatoris bahasa Indonesia.

Instrumen tes pada *baseline* 1 merupakan tes yang berupa soal perintah membaca kalimat. Pada sesi satu partisipan diberi tes soal perintah membaca kalimat sapaan.

**Tabel 3.2.**  
**Soal Tes *Baseline 1 (A1)* pada Sesi Satu**

**Bacalah kalimat sapaan di bawah ini dengan nyaring!**

1. Selamat pagi!
2. Selamat siang!
3. Selamat sore!
4. Selamat malam!
5. Selamat datang!
6. Selamat tinggal!
7. Sampai jumpa!
8. Salam kenal!
9. Terima kasih!

Pada sesi dua partisipan diberi tes soal perintah membaca kalimat sehari-hari tentang memperkenalkan diri.

**Tabel 3.3.**  
**Soal Tes *Baseline 1 (A1)* pada Sesi Dua**

**PETUNJUK SOAL**

- 1. Lengkapilah kalimat di bawah ini sesuai dengan diri Anda!**
- 2. Bacalah kalimat di bawah ini dengan nyaring!**

Nama saya .....

Nama di Indonesia .....

Saya berasal dari negara .....

Saya di sini untuk belajar.

Sekarang saya tinggal di .....

Usia saya .....

Hobi saya .....

Pada sesi tiga partisipan diberi tes soal perintah membaca kalimat sehari-hari .

**Tabel 3.4.**  
**Soal Tes *Baseline 1* (A1) pada Sesi Tiga**

**Bacalah kalimat di bawah ini dengan nyaring!**

1. Saya makan ayam bakar karena saya suka ayam.
2. Dia minum jus jeruk karena dia haus sekali.
3. Warna dinding rumah saya berwarna biru karena warna itu kesukaan saya.
4. Saya paling suka olah raga kebugaran karena bisa membuat saya sehat.
5. Cita-cita saya sebagai Pegawai Negeri karena bisa mendapatkan uang banyak.

Pada sesi empat partisipan diberi tes soal perintah membaca dialog.

**Tabel 3.5.**  
**Soal Tes *Baseline 1* (A1) pada Sesi Empat**

**PETUNJUK SOAL**

1. Isilah dialog di bawah ini sesuai dengan pernyataan teks dialog yang sudah ada!
2. Bacalah dialog di bawah ini dengan nyaring!

A : .....

B : Halo, selamat pagi.

A : .....

B : Baik, bagaimana denganmu?

A : .....

B : sekarang kamu tinggal di mana?

A : .....

B : Saya tinggal di Geger Kalong. Oh ia, apakah hari ini kamu ada acara?

A :

B : Saya ingin mengajakmu makan. Apa makanan kesukaan mu?

A :

B : Baiklah kalau begitu, kita pergi ke Ciwalk pukul 18.00.

A :

B : Sampai jumpa.

Instrumen tes pada intervensi merupakan tes yang berupa latihan-latihan membacakan kalimat. Latihan-latihan pada intervensi disesuaikan dengan kategori/ penempatan fonem dalam teori fonologi setiap sesinya. Pada sesi satu partisipan diberi latihan mengucapkan fonem konsonan bilabial. Pada sesi dua partisipan diberi latihan mengucapkan fonem konsonan Labiodental. Pada sesi tiga partisipan diberi latihan mengucapkan fonem konsonan Apikoalveolar. Pada sesi empat partisipan diberi latihan mengucapkan fonem konsonan laminoalveolar. Pada sesi lima partisipan diberi latihan mengucapkan fonem konsonan laminopalatal. Pada sesi enam partisipan diberi latihan mengucapkan fonem konsonan dorsovelar. Pada sesi tujuh partisipan diberi latihan mengucapkan fonem konsonan laringal. Pada sesi delapan partisipan diberi latihan mengucapkan fonem konsonan glotal. Pada sesi Sembilan dan sepuluh partisipan diberi latihan mengucapkan fonem vokal.

Instrumen tes pada *baseline 2* merupakan tes yang berupa soal perintah membaca kalimat. Pada sesi satu partisipan diberi tes soal perintah membaca teks pembuka presentasi tentang budaya di Indonesia.

**Tabel 3.6.**

**Soal Tes *Baseline 2* (A2) pada Sesi Satu**

**Bacalah kalimat di bawah ini dengan nyaring!**

1. Selamat pagi, salam sejahtera untuk Anda semua.
2. Senang sekali saya dapat bertemu dengan Anda semua pada siang hari ini.
3. Semoga kita semua dalam keadaan sehat wal'afiat.
4. Topik yang akan kita bicarakan adalah budaya Indonesia.

Pada sesi dua partisipan diberi tes soal perintah membaca teks penutup presentasi tentang budaya di Indonesia.

**Tabel 3.7.**

**Soal Tes *Baseline 2* (A2) pada Sesi Dua**

**Bacalah kalimat di bawah ini dengan nyaring!**

Demikian paparan atau presentasi singkat saya tentang budaya Indonesia, semoga

bermanfaat. Saya mengucapkan terima kasih atas perhatian Anda semua. Selamat siang.

Pada sesi tiga partisipan diberi tes soal perintah membaca dialog.

**Tabel 3.8.**  
**Soal Tes *Baseline 2* (A2) pada Sesi Tiga**

**PETUNJUK SOAL**

- 1. Isilah dialog di bawah ini sesuai dengan pernyataan teks dialog yang sudah ada!**
- 2. Bacalah dialog di bawah ini dengan nyaring!**

A : Selamat pagi!  
B : .....

A : Bagaimana kabarmu?  
B : .....

A : Kapan kamu tiba di Indonesia?  
B : .....

A : Berapa lama kamu tinggal di Indonesia?  
B : .....

A : Dimana sekarang kamu tinggal?  
B : .....

A : Bersama siapa kamu tinggal?  
B : .....

A : Bolehkah saya meminta nomor hp kamu?  
B : .....

A : Berapa nomor telepon kamu?  
B : .....

A : Terima kasih  
B : .....

Pada sesi empat partisipan diberi tes soal perintah membaca dialog.

**Tabel 3.9.**  
**Soal Tes *Baseline 2 (A2)* pada Sesi Empat**

**PETUNJUK SOAL**

**1. Isilah dialog di bawah ini sesuai dengan pernyataan teks dialog yang sudah ada!**

**2. Bacalah dialog di bawah ini dengan nyaring!**

A : Halo Juan!

B : .....

A : Selamat siang!

B : .....

A : Apakah malam ini kamu ada rencana pergi?

B : .....

A : Bagaimana kalau malam ini kita makan bersama di Ciwalk?

B : .....

A : Pukul berapa kita akan berjumpa?

B : .....

A : Baiklah, sampai berjumpa di Ciwalk.

B : .....

Berikut adalah pedoman penilaian fonetik artikulatoris bahasa Indonesia yang dimodifikasi dari Nurgiyantoro (2013, hlm. 99)

**Tabel 3.10.**  
**Pedoman Penilaian Fonetik Artikulatoris Bahasa Indonesia**

No	Jenis Fonem yang Dinilai	Aspek Penilaian		Jumlah Fonem	Skor	Keterangan
		Tepat	Tidak Tepat			
1.	Ketepatan dalam mengucapkan jenis fonem .....					
Jumlah:						

Keterangan:

- a. Apabila pembelajar mengucapkan fonem dengan tepat, maka diberi skor 1.
- b. Apabila pembelajar mengucapkan fonem dengan tidak tepat, maka diberi skor 0.
- c. Skor maksimal merupakan jumlah keseluruhan fonem dalam tes fonetik artikulatoris.

Sehingga rumus penilaian dalam penelitian ini adalah

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

### 3.4.3 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyajikan format identitas pembelajar asing yang dibutuhkan dalam penelitian. Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui profil dan pengalaman belajar bahasa Indonesia pembelajar. Berikut angket yang diberikan terhadap partisipan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

**TABEL 3.11.**

**Pedoman Angket Pembelajar BIPA**

Angket Pembelajar Pembelajaran BIPA	
<b>PETUNJUK UMUM</b>	
Isilah format identitas di bawah ini!	
Bacalah pertanyaan yang ada di dalam kolom!	
Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengalaman Anda!	
Nama Lengkap	:
Nama di Indonesia	:
Tempat, Tanggal Lahir	: ,
Umur	: Tahun
Alamat di Indonesia	:
Nomor Telepon/ HP di Indonesia	:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa bahasa pertama Anda?	
2.	Ada berapa bahasa yang pernah Anda pelajari?	
3.	Apakah Anda pernah belajar Bahasa Indonesia?	
4.	Berapa lama Anda pernah belajar Bahasa Indonesia?	
5.	Di mana saja Anda pernah belajar Bahasa Indonesia?	
6.	Berapa lama Anda belajar Bahasa Indonesia di negara Indonesia?	
7.	Mengapa Anda ingin belajar Bahasa Indonesia?	

#### 3.4.4 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dirancang selama sembilan kali pertemuan. RPP yang dirancang adalah RPP yang menggunakan pendekatan komunikatif. Materi yang diberikan adalah materi tentang cara melafalkan fonem bahasa Indonesia. Materi yang disajikan memicu terhadap *The Common European Framework of Reference for Language* (CEFR) kategori dasar/pemula kelas A1. Setiap pertemuan menggunakan media yang berbeda-beda setiap pertemuannya. Media yang disajikan dalam perlakuan ini berupa gambar, teks dialog, teks narasi, dan beberapa media elektronik. Berikut adalah instrumen perlakuan dalam penelitian ini sesuai dengan karakteristik pendekatan komunikatif yang dimodifikasi dari mata kuliah Strategi Belajar Mengajar BIPA

**TABEL 3.12.**  
**Pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Mata Pelajaran	:
Tingkat	:
Pertemuan Ke-	:
Alokasi Waktu	:
Standar Kompetensi	:
Kompetensi Dasar	:
Indikator	:
Tujuan Pembelajaran :	
Materi Ajar :	
Metode Pembelajaran :	
Langkah-langkah Pembelajaran	
Kegiatan awal	
Pengajar menyapa pembelajar.	
Pengajar menanyakan kesiapan pembelajar dalam belajar.	
Pengajar menjelaskan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.	
Kegiatan inti	
Pengajar memberikan gambar-gambar.	
Pengajar meminta pembelajar untuk memahami gambar yang telah diberikan.	
Pengajar mengarahkan kegiatan pembelajaran kepada pembelajar dengan bahasa sasaran.	
Pengajar memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk bertanya.	
Pengajar memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk mengomentari gambar yang telah disediakan.	
Pembelajar mengucapkan kata yang sesuai dengan gambar.	
Pengajar memberi tahu cara pengucapan kata yang benar tentang gambar yang telah disediakan kepada pembelajar.	
Pengajar meminta pembelajar untuk mengikuti pengajar dalam melafalkan sebuah kata-kata yang sesuai dengan gambar.	
Pengajar memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk menanyakan	

<p>kembali tentang kata-kata yang sesuai dengan gambar.</p> <p>Pengajar memberikan latihan kepada pembelajar.</p> <p>Pembelajar melakukan tes latihan selama lima/sepuluh menit.</p> <p>Kegiatan akhir</p> <p>Pengajar memberikan motivasi kepada pembelajar.</p> <p>Pengajar mengucapkan terima kasih kepada pembelajar atas pertemuan pembelajaran hari ini.</p> <p>Pengajar memberikan salam perpisahan dalam pertemuan pembelajaran hari ini.</p> <p>Sumber Belajar</p> <p>Penilaian</p>
--

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini memiliki empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pembuatan simpulan. Tahap persiapan merupakan tahap perancangan dalam penelitian. Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggunaan seluruh instrumen dalam penelitian. Tahap analisis data merupakan tahap pemerolehan nilai pembelajar dan diolah sesuai dengan pendekatan penelitian subjek-tunggal. Tahap pembuatan simpulan merupakan tahap pemerolehan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirancang dalam penelitian ini. Berikut prosedur penelitian “Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Fonetik Artikulatoris Terhadap Pembelajar Asing Bahasa Indonesia Tingkat Dasar”

#### 1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah dalam tahap persiapan penelitian ini adalah

##### a. Membuat rancangan penelitian.

Pada langkah ini rancangan penelitian berpusat pada Karya Tulis Ilmiah (KTI) 2015.

##### b. Membuat instrumen penelitian.

Pada langkah ini pembuatan instrumen disesuaikan dengan teori fonetik artikulatoris, teori pendekatan komunikatif, dan kebutuhan dalam penelitian.

c. Membuat bahan ajar.

Pada langkah ini pembuatan bahan ajar yang dibuat adalah kurikulum mini yang diadaptasi dari Ghazali S (2010, hlm.77) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan instrumen perlakuan dan instrumen tes yang telah dibuat.

d. Membuat Jadwal pertemuan pembelajaran

Pada langkah ini pembuatan jadwal pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di Pusat Pengkajian Pembelajaran BIPA FPBS UPI Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan adalah

a. Melaksanakan observasi

Pada langkah ini pelaksanaan observasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran di Pusat Pengkajian Pembelajaran BIPA FPBS UPI Bandung. Pemerolehan data observasi disesuaikan dengan instrumen observasi subjek penelitian yang telah dirancang.

b. Melaksanakan pengisian angket

Pada langkah ini pelaksanaan pengisian angket dilaksanakan untuk mengetahui deskripsi kemampuan awal pembelajar.

c. Melaksanakan *baseline 1* (A1)

Pada langkah ini pelaksanaan A1 dilaksanakan selama empat kali uji. Pelaksanaan tes uji dilaksanakan tanpa ada bantuan pemberian materi.

d. Melaksanakan intervensi (B)

Pada langkah ini pelaksanaan intervensi dilaksanakan selama sembilan kali perlakuan. Pelaksanaan intervensi disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang telah dirancang.

e. Melaksanakan *baseline 2* (A2)

Pada langkah ini pelaksanaan A2 dilaksanakan selama empat kali uji. Pelaksanaan tes uji dilaksanakan tanpa ada bantuan pemberian materi.

3. Tahap analisis data

Langkah-langkah dalam tahap persiapan penelitian ini adalah

a. Mengumpulkan seluruh data

- b. Melakukan analisis dalam kondisi
  - c. Melakukan analisis antar kondisi
4. Tahap pembuatan simpulan
- Tahap simpulan dibuat sesuai dengan rumusan penelitian “Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Fonetik Artikulatoris Terhadap Pembelajar Asing Bahasa Indonesia Tingkat Dasar”

### 3.5 Analisis Data

Menurut Sunanto, dkk (2006, hlm. 65) menyatakan bahwa dalam penelitian eksperimen, analisis data pada umumnya menggunakan teknik statistik inferensial sedangkan pada penelitian eksperimen dengan subjek-tunggal menggunakan statistik deskriptif yang sederhana. Walaupun menggunakan statistik deskriptif, tetapi metode penelitiannya adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena menurut Sugiyono (2014, hlm. 285) menyatakan bahwa salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kuantitatif adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggal dan parsial. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebut peneliti kuantitatif dapat menentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini pun ingin mengetahui tentang ada dan tidaknya perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut adalah langkah-langkah menganalisis data yang dimodifikasi dari Sunanto, dkk (2006, hlm. 65-84)

1. Menganalisis hasil observasi terhadap subjek penelitian dalam kemampuan fonetik artikulatoris.
2. Melakukan penskoran pada *baseline 1* (A1) sehingga menjadi nilai.

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

3. Melakukan penskoran pada intervensi (B) sehingga menjadi nilai.

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

4. Melakukan penskoran pada *baseline 2* (A2) sehingga menjadi nilai.

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

5. Mendeskripsikan kemampuan pembelajar dan skor akhir pada *baseline 1* (A1).
6. Mendeskripsikan kemampuan pembelajar dan skor akhir pada intervensi (B)
7. Mendeskripsikan kemampuan pembelajar dan skor akhir pada *baseline 2* (A2).
8. Membuat grafik dari hasil nilai *baseline 1* (A1), intervensi, dan *baseline 2* (A2).
9. Melakukan pembuatan analisis data dalam kondisi untuk mengukur stabilitas data pada kondisi *baseline 1* (A1), intervensi (B), dan *baseline 2* (A2). Analisis data dalam kondisi terdapat empat komponen yaitu

- a. Panjang kondisi

Pada komponen ini menunjukkan banyaknya data dan sesi setiap kondisi.

- b. Kecenderungan arah

Pada komponen ini untuk mengetahui perkembangan kemampuan fonetik artikulatoris bagi pembelajar, sehingga dapat menentukan kecenderungan arah grafik yang terdiri dari tiga jenis, yaitu mendatar, menurun, dan meningkat. Untuk membuat garis ini dibuat dengan cara metode belah tengah (*split-middle*).

- c. Tingkat stabilitas

Pada komponen ini menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Menentukan kecenderungan stabilitas menggunakan kriteria stabilitas 15%. Cara untuk menentukan kecenderungan stabilitas, yaitu

- 1) Rentang stabilitas

$$\text{Nilai tertinggi} \times 0,15\% = \dots$$

- 2) Menghitung *mean level*

$$\frac{\sum \text{nilai dalam setiap kondisi}}{\text{banyaknya sesi uji dalam setiap kondisi}} = \dots$$

- 3) Menentukan batas atas

$$\text{mean level} + \left(\frac{1}{2} \times \text{rentang stabil}\right) = \dots$$

- 4) Menentukan batas bawah

$$\text{mean level} - \left(\frac{1}{2} \times \text{rentang stabil}\right) = \dots$$

5) Menghitung presentasi stabilitas

$$\frac{\text{banyaknya data yang berada dalam rentang}}{\text{banyaknya nilai}} \times 100$$

d. Tingkat perubahan

Pada komponen ini dapat menunjukkan besarnya perubahan antar dua data. Tingkat perubahan data dalam suatu kondisi merupakan selisih antara data pertama dengan data terakhir.

10. Melakukan analisis data antarkondisi yang memiliki lima komponen, yaitu

- a. Menentukan jumlah variabel yang diubah.
- b. Menentukan kecenderungan arah dan efeknya.
- c. Menentukan perubahan level data.
- d. Menentukan data overlap.

11. Menentukan nilai rata-rata pada *baseline 1* (A1) dan *baseline 2* (A2). Sehingga dapat mengetahui hasil dari penelitian.

Apabila rata-rata  $A1 > A2$  maka pendekatan komunikatif dalam pembelajaran fonetik artikulatoris bagi pembelajar asing dinyatakan tidak efektif.

Apabila rata-rata  $A2 > A1$  maka pendekatan komunikatif dalam pembelajaran fonetik artikulatoris bagi pembelajar asing dinyatakan efektif.

12. Membuat simpulan berdasarkan hasil dari penelitian.